

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan.

*Earnings Management* atau manajemen laba merupakan suatu fenomena baru yang telah menambah wacana perkembangan teori akuntansi. Istilah manajemen laba muncul sebagai konsekuensi langsung dari upaya-upaya manajer atau pembuat laporan keuangan untuk melakukan manajemen informasi akuntansi, khususnya laba (*earnings*), demi kepentingan pribadi dan atau perusahaan. Manajemen laba itu sendiri tidak dapat diartikan sebagai upaya negatif yang merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba.

Secara teoritis ada banyak cara atau metode yang dapat di tempuh oleh manajer (pembuat laporan keuangan) untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan (*reported earnings*) yang memang memungkinkan ditinjau dari teori akuntansi positif (*positive accounting theory*). Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa manajer memiliki insentif atau dorongan untuk dapat memaksimalkan kesejahteraannya. Bukti-bukti empiris menunjukkan bahwa praktek manajemen laba ditemui dalam banyak konteks.

Dari penjelasan diatas, tersirat jelas bahwa topik perataan laba (*income smoothing*) terkait erat dengan konsep manajemen laba (*earnings management*). Seperti halnya manajemen laba penjelasan konsep perataan laba juga menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori ini menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmurannya. Sejalan dengan konsep manajemen laba, pembahasan konsep perataan laba ini juga menggunakan kerangka pikir teori keagenan artinya bahwa perataan laba timbul ketika terjadi konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik. Kesenjangan informasi diantara kedua pihak memicu manajemen untuk melakukan perilaku tidak semestinya (*disfunctionalbehaviour*), yaitu dengan melakukan perataan laba untuk mengatasi berbagai konflik yang timbul antara manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. *Disfuntional behaviour* tersebut dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi (*information asymetry*) dalam konsep teori keagenan (*agency teori*). Teori keagenan (*agency theory*) menyatakan manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan pemilik perusahaan yang sering terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri (*disfunctional behaviour*) dan atau perusahaannya. Kesenjangan informasi antara pihak manajemen dengan pihak yang berkepentingan lain menyebabkan memicu munculnya perataan laba (*income smoothing*).

Pertentangan yang dapat terjadi antara pihak-pihak tersebut antara lain manajemen berkeinginan meningkatkan kesejahteraannya sedangkan pemegang saham berkeinginan meningkatkan kekayaannya, manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberi kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak setinggi mungkin.

Praktik perataan laba itu sendiri telah dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas dimasa yang akan datang. Praktik perataan laba meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal dan usaha untuk memperbesar laba yang dilaporkan jika laba lebih kecil dari laba normal.

Tindakan Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum dan dilakukan di banyak Negara. Namun demikian, praktik perataan laba ini, jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dan risiko dari portofolio mereka. Sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal.

Adanya perubahan informasi atas laba suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak terhadap tindak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan laba untuk suatu perusahaan. Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba biasanya didasarkan atas berbagai alasan, baik untuk kepentingan pemilik perusahaan maupun untuk kepentingan sendiri ( *oportunistik* ), seperti mendapat kompensasi dan mempertahankan posisi jabatannya. Dalam hal ini, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya praktik perataan laba pada suatu perusahaan.

Perataan laba telah banyak menjadi topik penelitian dan telah dideteksi dalam beberapa tingkat antar sampel yang berbeda. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba merupakan salah satu hal yang cukup menarik. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari, *profitabilitas*, *leverage* operasi dan *total asset* terhadap praktik perataan laba pada suatu perusahaan *Food and Beverages*. Oleh karena itu, penulis mencoba mengungkapkan permasalahan ini kedalam skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE OPERASI DAN TOTAL ASSET TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2009"**

## **B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh perusahaan yang telah *go public* memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik perataan laba.
- b. Manajer selalu melakukan praktik perataan laba untuk mempengaruhi kualitas laba perusahaan.
- c. Faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan dapat mempengaruhi dilakukannya praktik perataan laba.

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis, penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang telah *go public* sebelum 31 Desember 2010 dengan periode lima tahun mulai dari tahun 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009 yang telah menyertakan laporan keuangan auditan. Hasil yang dilihat dari analisis ini adalah apakah ada pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage Operasi*, dan *Total Asset* terhadap praktik perataan laba.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian tersebut, adapun masalah dari penyusunan penulisan proposal skripsi ini adalah :

1. Apakah *profitabilitas*, *leverage* operasi, dan total *asset* mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap praktik perataan laba perusahaan?
2. Apakah *profitabilitas*, *leverage* operasi, dan total *asset* mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap praktik perataan laba perusahaan?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas*, *Leverage* Operasi, dan Total *Asset* mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap praktik perataan laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas*, *Leverage* Operasi, dan Total *Asset* mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap praktik perataan laba perusahaan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini kiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dalam melakukan tindakan perataan laba tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan informasi laba.

### 2. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan berfikir dan memperdalam pengetahuan penulis mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan praktik perataan laba yang dilakukan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya dalam hal ini perusahaan *Food and Beverage*.

### 3. Bagi Pembaca atau Akademik

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perataan laba (*income smoothing*).

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan uraian garis besar mengenai hal-hal pokok yang melengkapi penulisan ini dan sistematika penulisan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang isi pembahasan yang penulis tampilkan.

**BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini disajikan tentang latar belakang yang mendasari penulisan proposal skripsi, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang berisi uraian singkat setiap bab dalam penulisan proposal skripsi ini.

**BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa penulisan, yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian.

**BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa data serta definisi operasional variabel.

**BAB IV          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini adalah perusahaan tempat penelitian. Bab ini membahas sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan dan kegiatan perusahaan.

**BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisa dan pembahasan penelitian yang menggunakan teori-teori yang telah dikemas dalam bab dua.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menarik kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan disajikan saran-saran yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran perusahaan dan investor.